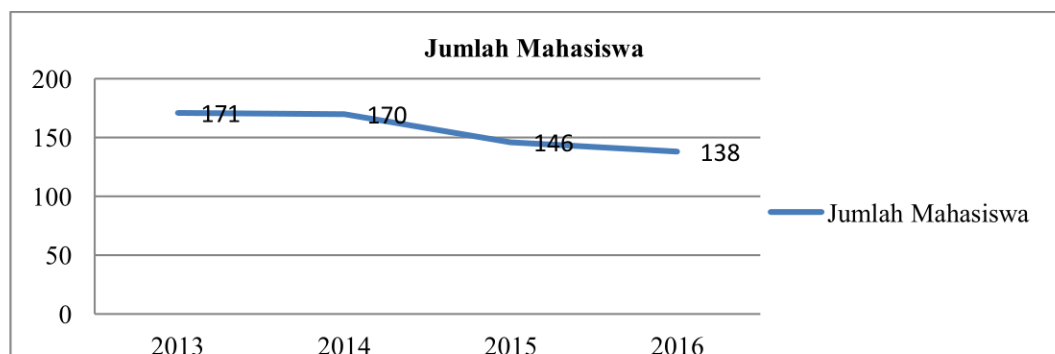


BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting yang perlu diperhatikan peranannya dalam rangka memajukan taraf hidup suatu negara. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menjawab tantangan masa depan. Pada dasarnya setiap orang yang ingin melanjutkan di perguruan tinggi akan memilih jurusan sesuai yang di inginkan dan diharapkan jurusan yang sesuai dapat membekali setiap mahasiswa menghadapi tantangan masa depan. Terdapat banyak jurusan yang ditawarkan di perguruan tinggi salah satunya adalah jurusan akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu jurusan di bidang ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Sejah ini minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional. Selain itu termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Kuliah di perguruan tinggi bukan lagi dengan tujuan utama mencari ilmu, tapi ada motif lain yaitu kelak setelah lulus berharap mendapatkan pekerjaan layak. Pekerjaan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan seseorang dari hasil belajar di Perguruan Tinggi.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mikroskil merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Jl. Thamrin No. 112, 124, 140 kota Medan. STIE Mikroskil memiliki 2 (dua) program studi, yaitu: program studi Manajemen dan program studi Akuntansi. Berikut adalah grafik persentase jumlah mahasiswa akuntansi yang didapat melalui bidang akademik STIE Mikroskil Medan:



Gambar 1.1 Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Tahun 2013-2016 di STIE Mikroskil Medan

Berdasarkan catatan dari akademik dalam empat tahun terakhir jumlah mahasiswa jurusan akuntansi di STIE Mikroskil setiap tahun mengalami penurunan secara signifikan, mulai dari tahun 2013-2016, seperti terlihat pada Gambar 1.1. Dilihat dari sisi citra perguruan tinggi yang sangat meningkat setiap tahunnya dan prestasi yang diraih oleh mahasiswa jurusan akuntansi di STIE Mikroskil sedangkan penurunan mahasiswa yang terjadi menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi yaitu citra perguruan tinggi, minat mahasiswa, keputusan bersama, tersedianya lapangan kerja, budaya, layanan dan fasilitas kampus yang sangat menunjang.

Faktor pertama yang diduga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yaitu citra adalah kesan yang diperoleh sesuai dengan pengetahuan pemahaman seseorang tentang perguruan tinggi tersebut [1]. Hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa citra berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan [2] dan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan citra tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan [3].

Faktor kedua yang diduga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yaitu minat mahasiswa adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh [4]. Hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa minat mahasiswa berpengaruh terhadap pengambilan keputusan [2] tetapi, hasil penelitian yang menyatakan minat mahasiswa tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan [5].

Faktor ketiga yang diduga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yaitu keputusan bersama. Suatu keputusan bersama dapat dihasilkan jika dilakukan dalam musyawarah yang sungguh-sungguh. Keputusan bersama harus diterima dengan sikap terbuka dan ditaati. Keputusan bersama yang diambil harus ditaati dan dilaksanakan walaupun keputusan itu mengandung kekurangan. Keputusan bersama harus diterima dan dilaksanakan dengan kesungguhan hati, keikhlasan, dan kejujuran [6]. Keputusan bersama yang di ambil setelah dirundingkan bersama dengan keluarga atau kerabat. Hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keputusan bersama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan [2] dan hasil penelitian yang

menyatakan keputusan bersama tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan [7].

Faktor keempat yang diduga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yaitu tersedianya lapangan kerja. Prospek kerja dan memperoleh penghasilan yang tinggi juga merupakan salah satu pertimbangan bagi para peminat untuk memilih suatu jurusan dalam perguruan tinggi tertentu. Hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tersedianya lapangan kerja berpengaruh signifikan dengan pengambilan keputusan [2], tetapi, hasil penelitian terdahulu yang menyatakan tersedianya lapangan kerja tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan [3].

Faktor kelima yang diduga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yaitu budaya adalah akumulasi dari makna-makna dalam masyarakat, ritual, norma dan tradisi diantara para anggota dari satu organisasi atau masyarakat [8]. Hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa budaya tidak berpengaruh dengan pengambilan keputusan [7].

Dan faktor terakhir adalah layanan dan fasilitas kampus yang sangat menunjang yaitu prasarana pendidikan dapat juga diartikan segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan dosen dan mahasiswa untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan [2]. Hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa layanan dan fasilitas kampus yang sangat menunjang tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan [3].

Berdasarkan fenomena dan penjelasan - penjelasan tersebut, peneliti tertarik membahas dalam bentuk penelitian dan mengambil judul tentang **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Mikroskil “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang di jelaskan sebelumnya dan untuk lebih memperjelas permasalahan, maka dapat di rumuskan masalah yaitu:”Apakah citra perguruan tinggi, minat mahasiswa, keputusan bersama, tersedianya lapangan kerja, budaya, layanan dan fasilitas kampus yang sangat menunjang berpengaruh secara simultan dan persial terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di STIE Mikroskil?”

1.3 Ruang Lingkup

Penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi dengan:

- a. Variabel Dependen : Pengambilan keputusan dalam memilih jurusan Akuntansi.
- b. Variabel Independen : Citra perguruan tinggi, Minat mahasiswa, Keputusan Bersama, Tersedianya Lapangan Kerja, budaya, Layanan dan Fasilitas Kampus yang Sangat Menunjang.
- c. Objek Pengamatan : Mahasiswa jurusan akuntansi stambuk 2013-2016 di STIE Mikroskil Medan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh citra perguruan tinggi, minat mahasiswa, keputusan bersama, tersedianya lapangan kerja, budaya, layanan dan fasilitas kampus yang sangat menunjang secara simultan dan persial terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi di STIE Mikroskil Medan.

1.5 Manfaat

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Akademik, diharapkan dapat memberikan maanfaat berupa informasi tambahan yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif.
- b. Bagi STIE Mikroskil, sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan citra, layanan dan fasilitas kampus guna menunjang meningkatnya jumlah mahasiswa akuntansi dan lebih mendukung proses belajar mengajar.
- c. Bagi calon mahasiswa, untuk bahan masukan dalam memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi.

1.6 Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian judul “Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Di STIE Perbanas Surabaya” [2].

Adapun perbedaan ini dengan penelitian terdahulu adalah:

a. Dari segi variabel independen

Penelitian terdahulu menggunakan variabel yaitu citra perguruan tinggi, minat mahasiswa, keputusan bersama, tersedianya lapangan kerja, sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel sebagai berikut:

1. *Budaya dapat dijadikan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi. Karena budaya merupakan hal yang paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Selain itu salah satu unsur dalam budaya itu sendiri adalah kelas sosial yang membedakan seseorang dengan orang lain. Dengan memilih jurusan akuntansi mungkin dapat meningkatkan kelas sosial seseorang dalam lingkungannya. Budaya juga dapat dijadikan salah satu tolak ukur dan penentu yang mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang [8].*
2. Layanan dan fasilitas kampus yang sangat menunjang, dengan alasan bahwa layanan adalah sebagai suatu tindakan atau kinerja yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain [9], sedangkan fasilitas adalah prasarana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu fasilitas bisa pula dianggap sebagai suatu alat. Fasilitas biasanya dihubungkan dalam pemenuhan suatu prasarana umum yang terdapat dalam suatu perusahaan atau organisasi tertentu [10]. Hal tersebut akan berhubungan dengan proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan di perguruan tinggi.

b. Objek pengamatan penelitian terdahulu yaitu mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2011 di STIE Perbanas Surabaya. Objek pengamatan penelitian ini mahasiswa jurusan akuntansi tahun ajaran 2013 sampai dengan 2016 di STIE Mikroskil Medan.